

BAB III

METODA PENELITIAN

3.2. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan adalah strategi asosiatif. Menurut Sugiyono (2015:125) Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Strategi ini dimaksudkan agar dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh kepercayaan, manfaat, kemudahan dan keamanan yang merupakan variabel bebas terhadap minat nasabah menggunakan *SMS mobile banking* yang merupakan variabel terikat. Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda survei, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Metoda survei dipilih untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan *SMS mobile banking*.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2015:115) bahwa: “Populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai sifat sama dan akan diselidiki”. Populasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu populasi *sampling* atau populasi penelitian dan populasi sasaran atau target populasi, dimana populasi sasaran mempunyai ukuran lebih besar daripada ukuran populasi *sampling*. Masih menurut Sugiyono (2015:116) memberikan pengertian populasi *sampling* adalah unit analisis yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh suatu studi atau penelitian. Sedangkan populasi sasaran adalah seluruh unit analisis yang berada dalam wilayah penelitian. Populasi sasaran pada penelitian ini adalah keseluruhan nasabah di PT Bank Maybank Indonesia Tbk KCP Samanhudi di Jakarta.

3.3.2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2013:116), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik Sampling menurut Sugiyono (2013:117) merupakan pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Tujuan sampling adalah untuk menghemat biaya, waktu, dan tenaga. Namun sampling harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya. Teknik Sampling yang digunakan oleh penulis adalah *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*. *Non Probability Sampling* menurut Sugiyono (2015:84) adalah: “Teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.” *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2015:84) adalah: “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih Teknik *Purposive Sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Margin of error* menurut Arikunto (2012:75).

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z = tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penentuan sampel 95%
Sehingga nilai sebesar Z 1,96

Moe = *Margin of error*, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang dapat di ditoleransi, dan dalam penelitian ini digunakan Moe 10%

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(10\%)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,04} = 96,04 \approx 100$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus Moe, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini diasumsikan sebanyak 100 responden.

3.4. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015:187). Data primer dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden nasabah. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal, publikasi dan internet. Berdasarkan judul penelitian di atas, maka unit analisis penelitian ini adalah nasabah PT Bank Maybank Indonesia Tbk KCP Samanhudi di Jakarta. Metoda pengumpulan data adalah suatu cara pengambilan data atau informasi dalam suatu penelitian. Adapun metoda dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara:

1. Kuesioner

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis guna memperoleh tentang tanggapan nasabah terhadap kepercayaan, manfaat, kemudahan, dan keamanan yang telah dilakukan oleh nasabah.

2. Pustaka

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun informasi melalui *literature-literature*, dan kajian-kajian penelitian terdahulu yang relevan.

3.5. Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini telah ditentukan lima variabel, yaitu empat variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan (X_1), manfaat (X_2), kemudahan (X_3) dan keamanan (X_4). Dengan penjelasan sebagai berikut :
 - a. Kepercayaan adalah suatu keyakinan dari pihak tertentu terhadap pihak lain dalam hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan kepercayaan bahwa pihak yang dipercayainya akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan.
 - b. Manfaat dari penggunaan *mobile banking* dapat meningkatkan kinerja dan kinerja orang yang menggunakannya. Kemanfaatan dalam *mobile banking* merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh para nasabah dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Karenanya, tingkat kemanfaatan *mobile banking* mempengaruhi sikap para nasabah terhadap sistem tersebut.
 - c. Kemudahan penggunaan adalah kepercayaan seseorang bahwa mudah untuk menggunakan dan mempelajari suatu sistem.
 - d. Keamanan adalah pendapat nasabah tentang keamanan yang memfokuskan pada bagaimana pengamanan jaringan *mobile banking*, data nasabah, jaringan dan isinya, serta kemampuan untuk menggunakan jaringan tersebut dalam memenuhi fungsi komunikasi data.

2. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat nasabah (Y). Minat nasabah merupakan sebuah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk menggunakan jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Minat diperoleh dari suatu proses belajar dan proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi. Minat yang muncul menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam benaknya, yang pada akhirnya ketika seseorang nasabah harus memenuhi kebutuhannya akan mengaktualisasikan apa yang terdapat dalam benak nasabah.

Instrumen pada penelitian ini dikembangkan dari instrumen penelitian-teori dan penelitian terdahulu. Instrumen penelitian ini diukur dengan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Variabel yang diukur, dijabarkan ke dalam beberapa indikator. Indikator dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner. Indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Variabel

Variabel	Indikator	No Item
Kepercayaan (X ₁)	1. Keandalan (pelayanan yang dijanjikan)	1
	2. Kepedulian (solusi yang diberikan perusahaan)	2
	3. Kredibilitas (kejujuran perusahaan)	3
Manfaat (X ₂)	1. Mempercepat pekerjaan	4
	2. Meningkatkan kinerja	5
	3. Meningkatkan produktivitas	6
	4. Efektivitas	7
	5. Mempermudah pekerjaan	8
	6. Bermanfaat	9
Kemudahan (X ₃)	1. Mudah dipelajari	10
	2. Dapat dikontrol	11
	3. Jelas	12
	4. Dapat Dipahami	13
	5. Fleksibel	14
	6. Mudah untuk menjadi terampil atau	15

Variabel	Indikator	No Item
	mahir	
	7. Mudah digunakan	16
Keamanan (X ₄)	1. Tidak khawatir akan keamanan	17
	2. Jaminan keamanan bank	18
	3. Aman menggunakan PIN (<i>Personal Identification Number</i>) ATM	19
	4. Aman untuk bertransaksi	20
Minat Nasabah (Y)	1. Keinginan menggunakan dimasa mendatang	21
	2. Kesesuaian penggunaan dengan kebutuhan	22
	3. Dukungan dalam menggunakan	23
	4. Keinginan merekomendasikan	24

Sumber : Sumarwan (2016), Rithmaya (2016) Rahmad, Astuti dan Riyadi (2017), Afghani & Yulianti (2017), Amijaya (2012)

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban responden diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pemberian Skor Pilihan Jawaban

Pilihan jawaban	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Cukup Setuju	CS	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber : Sugiyono (2017:86)

3.6. Metoda Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Editing*. Adapun tahapan pertama dalam pengolahan data yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan jawaban responden serta ketidakpastian jawaban responden.
2. *Coding*. Adalah memberikan atau tanda atau kode tertentu terhadap alternatif jawaban sejenis atau menggolongkan sehingga dapat memudahkan peneliti mengenai tabulasi.

3. Tabulasi. Adalah Perhitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai tersusun dalam tabel yang mudah dimengerti.

Data yang diperoleh, setelah diolah dan disortir akan digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan *software* SPSS. *Software* SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Untuk membahas hasil penelitian, penulis menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena terdapat lebih dari satu variabel independen, yaitu empat buah variabel independen, dan satu buah variabel dependen, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis koefisien determinasi berganda dan pengujian hipotesis regresi (parsial dan berganda).

3.6.1. Uji Kualitas Data

Suatu kuesioner bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *validity* (tingkat kesahihan) dan *reliability* (tingkat keandalan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

1. Uji validitas

Uji Validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2017:101) untuk menguji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total adalah jumlah dari semua skor pernyataan. Data yang telah diperoleh

ditabulasikan dan dilakukan analisis faktor dengan metode *Construct Validity* dengan menggunakan metode korelasi sederhana. Apabila hasilnya sebesar 0.3 atau lebih, maka faktor tersebut merupakan konstruksi yang kuat atau memiliki validitas konstruksi yang baik.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari
- n = Banyaknya responden yang dicari (sampel)
- X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Kemudian hasil dari r_{xy} dibandingkan dengan kemudahan kritis *product moment* (r_{tabel}), apabila hasil yang diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut valid. Dalam praktiknya untuk menguji validitas kuesioner sering menggunakan bantuan *software Microsoft Office Excel* dan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

2. Uji reliabilitas

Menurut Noor (2014:77) uji reliabilitas pengukuran dengan menggunakan *cronbach alpha* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Tentang uji reliabilitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut:

- a. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pernyataan.

b. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan.

c. Jika nilai $\alpha > 0,60$, disebut *reliable*

Adapun rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right] \dots \dots \dots (3.2)$$

Dimana rumus $\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \dots \dots \dots (3.3)$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas konsumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma^2$ = jumlah butir pernyataan

σ_1^2 = varians total

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara One Shot atau pengukuran sekali saja yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24.0 pada analisis Skala. Dimana reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), dengan batasan suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 .

3.6.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (*R square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel variabel independen terhadap variabel dependen. sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen.

(Priyatno, 2012:125) Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel independent terhadap variabel dependent dapat ditentukan terhadap rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

1. Kontribusi pengaruh kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan *SMS mobile banking*

$$R^2_1 = (r_{x_1 y})^2 \cdot 100\%$$

2. Kontribusi pengaruh manfaat terhadap minat nasabah menggunakan *SMS mobile banking*

$$R^2_2 = (r_{x_2 y})^2 \cdot 100\%$$

3. Kontribusi pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan *SMS mobile banking*

$$R^2_3 = (r_{x_3 y})^2 \cdot 100\%$$

4. Kontribusi pengaruh keamanan terhadap minat nasabah menggunakan *SMS mobile banking*

$$R^2_4 = (r_{x_4 y})^2 \cdot 100\%$$

5. Kontribusi pengaruh kepercayaan, manfaat, kemudahan dan keamanan secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan *SMS mobile banking*

$$R^2_5 = (r_{x_1 x_2 x_3 x_4 y})^2 \cdot 100\%$$

Di mana:

R^2 = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

3.6.3. Pengujian hipotesis parsial

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh X_1 terhadap Y

Ho : $\beta_1 = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan *SMS mobile banking*).

Ha : $\beta_1 \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan *SMS mobile banking*).

2. Pengaruh X_2 terhadap Y

Ho : $\beta_2 = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan manfaat terhadap minat nasabah menggunakan *SMS mobile banking*).

Ha : $\beta_2 \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan manfaat terhadap minat nasabah menggunakan *SMS mobile banking*).

3. Pengaruh X_3 terhadap Y

Ho : $\beta_3 = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan *SMS mobile banking*).

Ha : $\beta_3 \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan *SMS mobile banking*).

4. Pengaruh X_4 terhadap Y

Ho : $\beta_4 = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan *SMS mobile banking*).

Ha : $\beta_4 \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan *SMS mobile banking*).

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai *Significance t* dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$)

Ho ditolak, Ha diterima jika *Significance t* $< 0,05$ dan

Ho diterima, Ha ditolak jika *Significance t* $\geq 0,05$

3.6.4. Pengujian hipotesis simultan

Ho : $\beta_{1234} = 0$ secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan kepercayaan, manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan *SMS mobile banking*.

Ha : $\beta_{1234} \neq 0$ secara simultan terdapat pengaruh signifikan kepercayaan, manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan *SMS mobile banking*

Adapun untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, digunakan nilai *Significance F* dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$).

Ho ditolak, Ha diterima jika *Significance F* $< 0,05$ dan

Ho diterima, Ha ditolak jika *Significance F* $\geq 0,05$